

BERKALA ARKEOLOGI
SANGKHA KALA









Dewan Redaksi

- Penyunting Utama** : Drs. Ketut Wiradnyana, M.Si
- Penyunting Penyelia** : DR. Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum
- Penyunting Pelaksana** : Ery Soedewo, S.S., M.Hum
Deni Sutrisna, S.S., M.Hum
Dra. Nenggih Susilowati
Defri Elias Simatupang, S.S., M.Si
- Mitra Bestari** : Prof. DR. Bungaran Antonius Simanjuntak
Prof. Drs. Rusdi Muchtar, BA, MA, APU
DR. Daud Aris Tanudirjo, MA
Drs. Bambang Budi Utomo (Peneliti Utama)
- Alamat Redaksi** : Balai Arkeologi Medan
Jl. Seroja Raya Gg. Arkeologi
Medan Tuntungan, Medan 20134
Telp. (061) 8224363, 8224365
E-mail : shangkhakala.red@gmail.com
www.balai-arkeologi-medan.web.id

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHAKALA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
 Andri Restiyadi Jejak Teknik Pemahatan Relief di Biara Mangaedang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara <i>Trace of Relief Sculpturing Technique on Biara Mangaedang, North Padang Lawas District, North Sumatra Province</i>	1
 Curmatin Nasoichah Prasasti Sitopayan 1 & 2: Tinjauan Aspek Ekstrinsik dan Intrinsik <i>Sitopayan Inscription 1 & 2: an Ektrinsic and Intrinsic Review</i>	11
 Deni Sutrisna Jembatan Kebajikan(Chen Tek): Objek Bersejarah Perikat Antaretnis di Kota Medan <i>The Bridge of Wholesome Chen Teh): a Historical Object of Multi-ethnic Bond in Medan</i>	30
 Dyah Hidayati Pemaknaan Lasara dalam Mitologi Nias <i>The Interpretation of Lasara in Nias Mythology</i>	44
 Eny Christyawaty Restoran Tip-Top: Representasi Kuliner Masa Kolonial di Kota Medan <i>The Oldest Restaurant Tip-Top: a Representasi of Colonial Culinary in The City of Medan</i>	63
 Ery Soedewo Obyek-obyek Ideofak dari Situs Kota Cina: Refleksi Kehidupan Religi Penghuninya Kolonial di Purwakarta <i>Ideofac Objects of the China Town: a Religius Aspect Reflection of the Settlers</i>	81
 Ketut Wiradnyana Indikasi Pembauran Budaya Hoabinh dan Austronesia di Pulau Sumatera Bagian Utara <i>The Indication of the Blending of Hoabinh and Austronesian Cultures in North Sumatr2</i>	99
 Nenggih Susilowati Sisa Tradisi Megalitik Pada Budaya Materiil Masyarakat Mandailing <i>The Remains of Megalithic Traditional on Material Culture of Mandailing People</i>	119
 Repelita Wahyu Oetomo dan Heddy Surachman Sisa Struktur Bangunan di Samudera Pasai (Tinjauan Konstruksi dan Fungsinya) <i>The Buildings Remaining Structures in Samudera Pasai (Construction and Function Observation</i>	142

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2012 ini Balai Arkeologi Medan menerbitkan berkala Arkeologi Sangkhakala Volume XV Nomor 1 yang menyajikan sembilan topik bahasan. Adapun topik bahasan dimaksud meliputi pembabakan masa dari masa Prasejarah, Klasik hingga masa Islam/Kolonial. Kajian dalam konteks pembabakan masa prasejarah selain membahas aspek simbol dan tradisi megalitik juga dikaji aspek pembauran budaya Hoabinh dengan budaya Austronesia. Kajian pada Pembabakan klasik diantaranya menyangkut aspek teknologi dan religi, sejalan dengan itu juga dikaji aspek data pertulisan di dalam prasasti. Untuk kajian yang menyangkut kuliner dan sisa bangunan pada masa lalu diuraikan dalam rentang pembabakan pada masa Islam/ Kolonial.

Adapun uraian dari kajian dimaksud diawali dengan bahasan Andri Restyadi menyangkut jejak teknik pahatan relief di Biaro Mangaledang, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara yang ditemukan pada batu untuk dibandingkan dengan relief *Karmawibangga* pada Candi Borobudur. Selanjutnya uraian pada Prasasti Sitopayan 1 & 2 dalam aspek ekstrinsik dan intrinsik disampaikan oleh Churmatin Nasoichah. Deni Sutrisna menguraikan aspek heterogenitas pada masyarakat di Kota Medan dilihat dari bangunan berupa Jembatan Kebajikan dengan berbagai unsur yang dikandungnya. Uraian dalam kaitannya dengan binatang mitologi yang disebut *lasara* di Nias menjadi kajian Dyah Hidayati. Kajian simbol pada binatang mitos dalam kaitannya dengan struktur sosial dan religi. Eny Christyawaty menguraikan aspek kuliner masa kolonial yang hingga kini masih menjadi andalan menu restoran TipTop di Kota Medan. Ery Soedewo menguraikan aspek religi dari keragaman objek ideofak pada masyarakat di Kota Cina dalam kisaran abad ke -11 hingga abad ke- 14. Indikasi Pembauran Hoabinh dan Austronesia di Pulau Sumatera bagian utara menjadi kajian Ketut Wiradnyana. Tradisi megalitik yang berakar pada masa prasejarah diuraikan oleh Nenggih Susilowati dalam kajiannya yang berjudul sisa tradisi megalitik pada budaya materiil masyarakat Mandailing, Sumatera Utara. Repelita Wahyu Oetomo dan Heddy Surachman menguraikan sisa struktur bangunan di Samudera Pasai dalam tinjauan konstruksi dan fungsinya yang diindikasikan sebagai bagian dari kontruksi kota lama.

Demikian disampaikan sebagai pengantar Berkala Arkeologi Sangkhakala Volume XV Nomor 1 tahun 2012 ini. pada kesempatan ini ucapan terimakasih disampaikan pada Prof. DR. Bungaran Antonius Simanjuntak. Drs. Bambang Budi Utomo (Peneliti Utama), Prof. Drs. Rusdi Muchtar, BA, MA, APU dan DR. Daud Haris Tanudirjo, M.A. atas kerjasamanya selaku mitra bestari Berkala Arkeologi Sangkhakala ini. Semoga karya dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala ini dapat menambah pengetahuan tentang berbagai hal terkait dengan arkeologi. Selamat menyimak.

Dewan Redaksi